



RINGKASAN

SEPTAYUNI TRI AMBARWATI. Penerapan Sanitasi Industri pada Produksi Kembang Gula PT. X Kabupaten Bogor (*Application of Industrial Sanitation in the Production of Confectionery PT. X Bogor Regency*). Dibimbing oleh SULISTIJORINI.

Pembangunan kesehatan lingkungan merupakan salah satu upaya penting yang perlu dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan lingkungan yang baik. Salah satu bagian terpenting untuk kesehatan manusia adalah pangan. Untuk menghindari kasus penyakit bawaan pada olahan pangan, perlu dilakukan penerapan sanitasi. Sanitasi adalah suatu usaha pencegahan penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur beberapa faktor lingkungan yang berkaitan dengan rantai perpindahan penyakit. Kembang gula merupakan salah satu jenis olahan pangan siap dikonsumsi oleh konsumen, sehingga untuk menjamin terjaganya kualitas kembang gula perlu adanya penerapan sanitasi industri. Adapun tujuan praktik kerja lapangan (PKL) yaitu aspek produksi kembang gula yang diterapkan PT. X berdasarkan derajat kesehatan pekerja dan mengevaluasi penerapan sanitasi industri pada produksi olahan kembang gula di PT. X berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 2 bulan di PT. X yang memproduksi olahan kembang gula yang berlokasi di Kabupaten Bogor. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa pengamatan lapangan, wawancara, serta studi literatur terkait sanitasi industri pada PT. X. Data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder yang selanjutnya dianalisis dan dikaji berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018.

Aspek produksi kembang gula yang diterapkan PT. X yaitu dengan memperhatikan bahan hingga proses produksi. Tahapan produksi dilakukan hingga menghasilkan *output* berupa produk jadi. Selain produk jadi, terdapat *output* lain yang dihasilkan dari beberapa proses meliputi *output* bising, panas, debu, limbah padat, cair dan gas. *Output* tersebut kemudian dilakukan pengendalian lingkungan berupa parameter sanitasi industri meliputi faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi. Penerapan sanitasi industri pada area produksi kembang gula di PT. X sudah sesuai berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No.5 Tahun 2018. Faktor fisika meliputi bangunan, suhu dan kelembaban, pencahayaan serta kebisingan. Faktor kimia meliputi penggunaan bahan, debu dan kualitas udara ambien. Faktor biologi meliputi sarana penyediaan air, sarana pembuangan limbah, sarana toilet dan pengendalian hama industri. Faktor ergonomi meliputi sikap tubuh pekerja dan aspek temporal kerja. Faktor psikologi terkait stres kerja akibat beban kerja berlebih secara kualitatif. Diharapkan adanya upaya tambahan terkait peraturan mengenai rotasi pekerjaan (*job rotation*) pada proses produksi kembang gula. *Job rotation* dapat menjadi solusi untuk mereduksi kebisingan bagi para pekerja khususnya pada area yang memiliki intensitas kebisingan tinggi serta pengendalian risiko ergonomi akibat gerakan tangan yang berulang.

Kata kunci : industri, kembang gula, kesehatan, parameter, sanitasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.